

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA
SEBELUM DAN PADA SAAT TERJADINYA KRISIS AMERIKA**



Skripsi oleh :

JEFFRYADI.M

01061001032

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2011

R 21211
21675

S
332.107 C/1
Jef
a
C/1 → 11 25 20

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA
SEBELUM DAN PADA SAAT TERJADINYA KRISIS AMERIKA**



Skripsi oleh :

JEFFRYADI.M

01061001032

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

2011

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI/TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : JEFFRYADI MARPAUNG

NIM : 01061001032

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT TERJADINYA KRISIS AMERIKA

Ketua : Drs. Abdul Gani Harun,S

Anggota : H. Taufik, SE, MBA

Tanggal Diuji : 26 Oktober 2011

Isi skripsi saya tidak ada hasil karya orang lain yang saya salin keseluruhan atau sebagian tanpa menyebutkan sumber keasliannya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan, termasuk pembatalan gelar kesarjanaannya saya.

Inderalaya, 26 Oktober 2011

Yang memberi pernyataan

METERAI
TEMPEL
PAJAK PENGANGGARAN DAERAH
TIDAK
20



325DBAAF496472755

ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

JEFFRYADI MARPAUNG

01061001032

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : JEFFRYADI MARPAUNG
NIM : 01061001032
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : SKRIPSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI
INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT
TERJADINYA KRISIS DI AMERIKA.

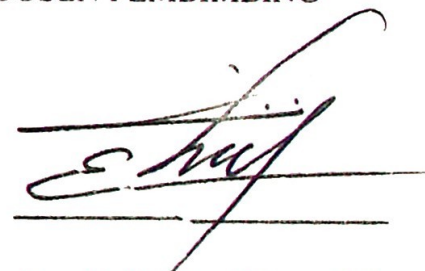
PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Oktober 2011

Ketua :



Drs. Abdul Gani Harun, SU

NIP. 19480616 197703 1001

Tanggal : 11 Oktober 2011

Anggota :



H. Taufik, SE, MBA

NIP. 19670903 199903 1001

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

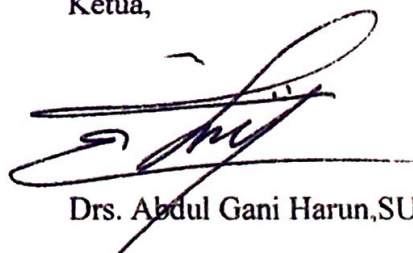
NAMA : JEFFRYADI MARPAUNG
NIM : 01061001032
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH : SKRIPSI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI
INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT
TERJADINYA KRISIS DI AMERIKA

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 26 Oktober 2011 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

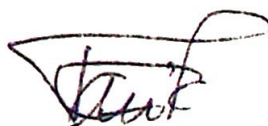
Inderalaya, 26. Oktober 2011

Ketua,



Drs. Abdul Gani Harun, SU
NIP. 130610181

Anggota,



H. Taufik, SE, MBA
NIP. 132243860

Anggota,

Adam

Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP. 19670624 199402 1002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Adam

Dr. Mohamad Adam, SE, ME
NIP. 19670624 199402 1002

Motto :

- **Dan apabila kamu berseru dan datang untuk berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mendengarkan kamu; (Yeremia 29:12)**
- **Demikian jugalah kamu, hai orang – orang muda, tunduklah kepada orang – orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab : “ Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihi orang yang rendah hati. (1 Petrus 5 :5)**

Kupersembahkan Untuk :

- **My Lord and My Savior
Jesus Christ**
- **Kedua Orang Tuaku
Tercinta**
- **Abang, Kakak, dan
Adikku**
- **My “Future Lovely”**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, anugerah dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia Sebelum dan Pada Saat terjadinya Krisis Amerika**. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Gambaran Umum Perusahaan, Bab V Analisis dan Pembahasan dan Bab VI Kesimpulan dan Saran.

Data yang digunakan adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan dan ikhtisar keuangan perusahaan yang diperoleh melalui *website* perbankan yang bersangkutan serta *official website* Bank Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan di Indonesia mengalami perubahan akibat dari Krisis Amerika, hal ini dibuktikan hasil penilaian secara keseluruhan dengan metode CAMEL, sebagaimana sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia.

Penulis

Jeffryadi Marpaung

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT TERJADINYA KRISIS DI AMERIKA”, yang merupakan salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, M.B.A., Rektor Universitas Sriwijaya.
2. H. Syamsurijal A.K., Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr Muhammad Adam, SE, ME Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Welly Nailis, SE, MM Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Drs. H. Umar Hamdan AJ, Mba. Pembimbing Akademik, terima kasih buat setiap nasehat dan arahan yang Bapak berikan selama ini, saya sangat termotivasi dalam perkuliahan saya melalui nasehat-nasehat yang Bapak berikan.
6. Drs. Abdul Gani Harun, SU. Pembimbing Skripsi I, terima kasih Pak telah meluangkan waktu untuk membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Taufik, SE, MBA. Pembimbing Skripsi II, terima kasih Pak untuk setiap pemikiran, arahan, nasehat dan bimbingannya selama ini yang sangat membantu saya.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak mengajar dan memberikan ilmu pengetahuan selama saya mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, terima kasih untuk bantuannya selama ini.
10. Kedua Orang Tua Tercinta, terima kasih untuk setiap doa, nasehat, semangat, motivasi, kasih sayang, kerja keras, dan dana yang telah diberikan sampai aku menyelesaikan jenjang perguruan tinggi ini. Akhirnya aku lulus Pak, Ma, ini

semua aku persembahkan buat Bapak dan Mama. Kiranya Tuhan Yesus selalu memberikan damai sejahtera, kesehatan, dan umur yang panjang kepada Bapak dan Mama. Aku sayang kalian Pak, Ma.

11. Abang, Kakak, dan Adikku yang kusayang, terima kasih untuk setiap bimbingan dan nasehat yang diberikan. Buat adekku Tulus Marpaung, agar cepat nyusul seperti abang.
12. My “Future Lovely”, Putryadinda Nismasari Hutagalung, Sft Fisio. makasih ya tuk setiap doa, dukungan, semangat, makasih telah terus ngingatin aku untuk fokus ngerjain skripsi, dan memotivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan kuliahku. Ini semua juga aku persembahin buat kamu. Makasih untuk segala sesuatu yang telah kita jalani.
13. My Best friend, Freddy Sitanggung, SE, Katrine Butar – butar, SE, Astrina Megauli marpaung, SE, Aprilia Damayanti, SE, dan Fransiskus Kaperius Sihombing. Akhirnya aku sudah nyusul kalian, kapan kita bisa ngumpul bersama lagi?. Buat kawan seperjuanganku Fransiskus kaperius semoga cepat menyusul, jangan kau tunda – tunda lagi skripsi itu. Ingat usaha yang akan kita impikan, aku tunggu kau tapi cari modal dulu kita yah..
14. Keluarga besar Lorong Rinjani: Kakak Tonga beserta istri dan anak, terimakasih buat makan malamnya, semoga menjadi kepala keluarga yang terbaik untuk keluarga; Kakak Aas; Kakak Hendra; Kakak Iwan; Kakak Ahmed; Kakak Yadi dan Istri; Ahmad; Cotlan; Dion; Ande; Mepal; Juwita; Lorifa; Fitri; Okti, terutama Itoku Fans Starvi Natalia Hot Pardede, semangat dan sukses buat kalian semua, dan untuk seluruh adekku angkatan 2010 yang ada di Lorong Rinjani Freddy, Chandra, Nasib, Nobel, Bongot, Dolpan, dan Elisa. Jagalah kebersihan Lorong Rinjani, jauhkan dari semak-semak, sampah, dan maksiat. Lestarkan Pohon Kelapa (bisa buat es kelapa kalo kiriman sudah habis), Pohon Jambu (jadi penahan lapar kala tidak ada lagi uang untuk beli makan), dan Pohon Jati (dari pada jadi maling, lebih baik kalian terbang saja kalo sudah terpaksa), nanti maen Gap sama maen PES kita, jangan lupa buat kopinya skalian.
15. Teman-teman di Gg. Danau: Dedy, terimakasih bantuanmu ting, karena bantuanmu mengenai arahan dan bimbingan; Edy, makasih banyak tas apa ajalah udah bingung nulisnya. Payo berpetualang lagi kito; April, semangat cari kerjanya lae, kapan kita maen gitar lagi; David, cepet nyusul vid dan makasih

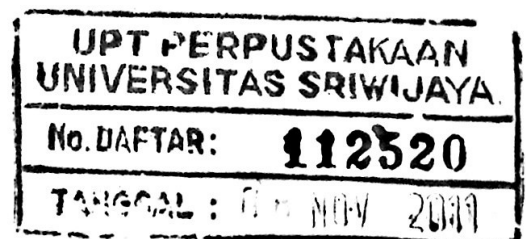
atas bantuannya selama ini, kapan maen Gap lagi kito sama anak Rinjani; Andre, akhirnya sama juga tamat kita, makasih atas kebersamaannya selama ini.

16. Hendra taripar Sihombing, SE, yang sudah duluan tamat, cari duit yang banyak dulu kita biar bisa jalan – jalan.
17. Teman – teman jurusan manajemen FE UNSRI, bagi teman yang belum tamat jangan berkecil hati tetap semangat kawan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BEBAS PLAGIATISME	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
ABSTRAKSI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Landasan Teori	10
2.1.1. Pengertian Bank	11
2.1.2. Laporan Keuangan	12
2.1.3. Penilaian Kinerja Perusahaan	14
2.1.4. Analisis Laporan Keuangan Bank	17
2.2. Kerangka Konseptual	24

x



BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
3.1. Ruang Lingkup Pembahasan.....	25
3.2. Rancangan Penelitian.....	25
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
3.4. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	27
3.5. Data dan Metode Pengumpulan Data.....	29
3.6. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV DATA PENELITIAN.....	31
4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	31
4.1.1. PT Bank Rakyat Indonesia.....	31
4.1.2. PT Bank Mandiri.....	32
4.1.3. PT Bank Negara Indonesia.....	34
4.1.4. PT Bank Central Asia.....	35
4.1.4. PT Bank Danamon.....	37
4.1.4. PT Bank Cimb Niaga.....	41
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	44
5.1. Analisis.....	44
5.2. PEMBAHASAN.....	46
5.2.1. PT Bank Rakyat Indonesia.....	46
5.2.1.1. Aspek Permodalan.....	47
5.2.1.2. Aspek Kualitas Aset.....	49
5.2.1.3. Aspek Manajemen.....	51
5.2.1.4. Aspek Rentabilitas.....	52
5.2.1.5. Aspek Likuiditas.....	49
5.2.2. PT Bank Negara Indonesia.....	50
5.2.2.1. Aspek Permodalan.....	50
5.2.2.2. Aspek Kualitas Aset.....	51

5.2.2.3	Aspek Manajemen.....	53
5.2.2.4	Aspek Rentabilitas.....	54
5.2.2.5	Aspek Likuiditas	55
5.2.3	PT Bank Mandiri.....	56
5.2.3.1	Aspek Permodalan.....	56
5.2.3.2	Aspek Kualitas Aset.....	57
5.2.3.3	Aspek Manajemen.....	59
5.2.3.4	Aspek Rentabilitas.....	60
5.2.3.5	Aspek Likuiditas	61
5.2.4.	PT Bank Central Asia.....	62
5.2.4.1	Aspek Permodalan.....	63
5.2.4.2	Aspek Kualitas Aset.....	64
5.2.4.3	Aspek Manajemen.....	65
5.2.4.4	Aspek Rentabilitas.....	66
5.2.4.5	Aspek Likuiditas	67
5.2.5	PT Bank Cimb Niaga	68
5.2.5.1	Aspek Permodalan.....	69
5.2.5.2	Aspek Kualitas Aset.....	70
5.2.5.3	Aspek Manajemen.....	71
5.2.5.4	Aspek Rentabilitas.....	72
5.2.5.5	Aspek Likuiditas	73
5.2.6	PT Bank Danamon	75
5.2.6.1	Aspek Permodalan.....	75
5.2.6.2	Aspek Kualitas Aset.....	77
5.2.6.3	Aspek Manajemen.....	79
5.2.6.4	Aspek Rentabilitas.....	80
5.2.6.5	Aspek Likuiditas	82
5.3.	KOMPARASI KINERJA KEUANGAN PERBANKAN.....	83
5.3.1	Perubahan Rasio Permodalan.....	84

5.3.2	Perubahan Rasio Kualitas Aset	85
5.3.3	Perubahan Rasio Manajemen	86
5.3.4	Perubahan Rasio Rentabilitas.....	89
5.3.5	Perubahan Rasio Likuiditas.....	90
BAB VI ANALISIS DAN PEMBAHASAN		93
6.1.	Kesimpulan.....	93
6.2.	Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
Lampiran 1	98
Lampiran 2	99
Lampiran 3	100
Lampiran 4	101
Lampiran 5	102
Lampiran 6	103
Lampiran 7	104

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penilaian Kinerja bank	15
Tabel 2.2 Penilaian Predikat bank.....	15
Tabel 3.1 Daftar Sample bank.....	27
Tabel 3.2 Daftar Formulasi penilaian Variabel CAMEL	27
Tabel 4.1 Gambaran Umum	31
Tabel 5.1 Rasio CAMEL BRI.....	46
Tabel 5.2 Rasio CAMEL BNI.....	52
Tabel 5.3 Rasio CAMEL MANDIRI	58
Tabel 5.4 Rasio CAMEL BCA	64
Tabel 5.5 Rasio CAMEL Cimb Niaga	70
Tabel 5.6 Rasio CAMEL Danamon	77
Tabel 5.7 Rekapitulasi Perbandingan Rasio Permodalan.....	86
Tabel 5.8 Paired Samples Test	87
Tabel 5.9 Rekapitulasi Perbandingan Rasio Kualitas Aset	87
Tabel 5.10 Paired Samples Test	88
Tabel 5.6 Rekapitulasi Perbandingan Rasio Manajemen.....	88
Tabel 5.8 Paired Samples Test	89
Tabel 5.6 Rekapitulasi Perbandingan Rasio Rentabilitas.....	89
Tabel 5.8 Paired Samples Test	90
Tabel 5.6 Rekapitulasi Perbandingan Rasio Likuiditas	91
Tabel 5.8 Paired Samples Test	90

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Penilaian kinerja bank negeri dan swasta	5
Grafik 5.1 Perkembangan Rasio permodalan BRI	47
Grafik 5.2 Perkembangan Rasio Kualitas Aset BRI	48
Grafik 5.3 Perkembangan Rasio Manajemen BRI	49
Grafik 5.4 Perkembangan Rasio Rentabilitas BRI	50
Grafik 5.5 Perkembangan Rasio Likuiditas BRI	51
Grafik 5.6 Perkembangan Rasio permodalan BNI	47
Grafik 5.7 Perkembangan Rasio Kualitas Aset BNI	54
Grafik 5.8 Perkembangan Rasio Manajemen BNI	55
Grafik 5.9 Perkembangan Rasio Rentabilitas BNI	56
Grafik 5.10 Perkembangan Rasio Likuiditas BNI	57
Grafik 5.11 Perkembangan Rasio permodalan Mandiri	59
Grafik 5.12 Perkembangan Rasio Kualitas Aset Mandiri	60
Grafik 5.13 Perkembangan Rasio Manajemen Mandiri	61
Grafik 5.14 Perkembangan Rasio Rentabilitas Mandiri	62
Grafik 5.15 Perkembangan Rasio Likuiditas Mandiri	63
Grafik 5.16 Perkembangan Rasio permodalan BCA	65
Grafik 5.17 Perkembangan Rasio Kualitas Aset BCA	66
Grafik 5.18 Perkembangan Rasio Manajemen BCA	67
Grafik 5.19 Perkembangan Rasio Rentabilitas BCA	68
Grafik 5.20 Perkembangan Rasio Likuiditas BCA	69
Grafik 5.21 Perkembangan Rasio permodalan Cimb Niaga	71
Grafik 5.22 Perkembangan Rasio Kualitas Aset Cimb Niaga	72
Grafik 5.23 Perkembangan Rasio Manajemen Cimb Niaga	73
Grafik 5.24 Perkembangan Rasio Rentabilitas Cimb Niaga	74
Grafik 5.25 Perkembangan Rasio Likuiditas Cimb Niaga	75

Grafik 5.26 Perkembangan Rasio permodalan Danamon	77
Grafik 5.27 Perkembangan Rasio Kualitas Danamon	78
Grafik 5.28 Perkembangan Rasio Manajemen Danamon	71
Grafik 5.29 Perkembangan Rasio Rentabilitas Danamon	83
Grafik 5.30 Perkembangan Rasio Likuiditas Danamon	84

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA PADA SAAT SEBELUM DAN PADA SAAT TERJADINYA KRISIS AMERIKA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk analisis tingkat kesehatan perbankan, penelitian ini juga akan melihat perubahan yang terjadi akibat krisis Amerika. Sampel penelitian ini adalah bank dengan kelompoknya masing-masing yang didasarkan pada besarnya modal dan aset, adapun yaitu BRI, BNI, MANDIRI, BCA, CIMB NIAGA, dan DANAMON.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio keuangan CAMEL yang sudah didasarkan pada ketentuan atau peraturan Bank Indonesia dalam penilaian PBI No.6/10/PBI/ 2004 yang meliputi 5 rasio utama (CAR, NPL, BOPO, ROA,ROE, dan LDR), namun penelitian ini tidak mengukur rasio sensitivity to market risks, karena keterbatasan data yang dipublikasikan. Selanjutnya penelitian ini menggunakan PAIRED-SAMPLES TEST untuk uji beda pada sample yang berpasangan.

Hasil penelitian bahwa pada Aspek Keuangan Rasio CAMEL, Secara keseluruhan bank mengalami perubahan sebelum dan pada saat terjadinya krisis Amerika, hasil tersebut didapat dengan uji paired-samples test, dimana pada beberapa rasio CAMEL mengalami perubahan. Pada sektor permodalan dan kualitas aset hasil t-hitung menunjukkan angka positif menandakan sebelum krisis lebih baik dari pada saat terjadi krisis akan tetapi pada sektor manajemen, rentabilitas, dan likuiditas saat terjadi krisis pada rasio tersebut lebih baik dibandingkan sebelum krisis.

Kata kunci : CAMEL, Rasio keuangan, krisis Amerika

ANALYSIS OF BANKING FINANCIAL PERFORMANCE IN INDONESIA BEFORE AND DURING THE CRISIS OF UNITED STATES CRISIS

Abstract

The aims of this study is to analyze the health condition of the banking, this study will also look at the changes that occur due to the United States crisis. Samples of this study is the bank with each own group based by the size of the capital and assets as follows the BRI, BNI, Mandiri, BCA, CIMB Niaga, and DANAMON.

The analytical tool that used in this study is CAMEL financial ratio that based on the provisions or regulations of Bank Indonesia in the assessment of PBI No.6/10/PBI / 2004 which includes 5 main ratio (CAR, NPLs, BOPO, ROA, ROE, and LDR), but this study did not measure the ratio of sensitivity to market risk, due to the limited published data. Furthermore, this study use a paired-samples TEST for difference test on paired samples.

The results is that CAMEL Financial Aspect Ratio, Overall banks have changes before and during the American crisis, the results obtained by paired-samples test, where there are some CAMEL ratio changes. In the sector of capital and asset quality, t-count showed a positive result indicates that banking performance before crisis is better than during the times of the crisis but in the management sectors, profitability, and liquidity ratio during the crisis was better than before the crisis.

Key words: CAMEL, Financial risk, United States Crisis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

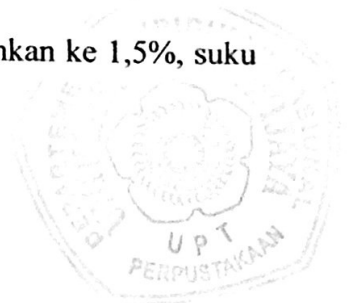
Dalam era globalisasi saat ini, perbankan Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang sangat ketat. Hal ini mengakibatkan diperlukan suatu kinerja yang baik dari bank itu sendiri untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisa dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif. Indikator keuangan yang memungkinkan analisa penilaian kinerja masa lalu dan juga proyeksi hasil masa depan dimana akan menekankan pada manfaat serta keterbatasan yang terkandung didalamnya.

Laporan keuangan bank menunjukkan kondisi keuangan bank secara keseluruhan. Dari laporan ini akan terbaca bagaimana kondisi bank yang sesungguhnya, termasuk kelemahan dan kekuatan yang dimiliki. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip - prinsip kehati - hatian dibidang perbankan.

Kini perbankan Indonesia dihadapkan kembali dengan krisis yang lebih dahsyat yaitu krisis keuangan global yang terjadi pada awal 2008. Berawal dari resesi ekonomi AS berupa kondisi perekonomian internal dan eksternal AS yang tidak kondusif, disusul kemudian dengan kasus *subprime mortgage* atau kredit macet sektor perumahan. Krisis pasar modal (saham dan surat utang) global pada dasarnya hanya memengaruhi investor pasar modal. Tetapi krisis perbankan global bisa mempengaruhi sektor riil ekonomi dunia, termasuk Indonesia. Inti cerita yang terjadi adalah sektor perbankan AS sedang terpuruk, kekurangan modal, dan enggan meminjamkan dolarnya, termasuk ke bank-bank internasional di Eropa dan Asia.

Akibatnya, perbankan internasional kekurangan dolar untuk memberi pinjaman ke para pengusaha dunia yang membutuhkan dolar untuk investasinya (untuk impor mesin, bahan baku, dan sebagainya), termasuk di Indonesia. Kita sudah tahu bahwa dolar AS merupakan mata uang inti dalam dunia usaha. Akibatnya, walaupun suku bunga bank sentral AS (atau *Fed Funds Target Rate*) sampai diturunkan ke 1,5%, suku



bunga *London Inter-Bank Offer Rate* (LIBOR), sebagai patokan suku bunga yang digunakan oleh pelaku ekonomi, melonjak tajam.

Masalah rumit yang terjadi sekarang, macetnya sistem pembayaran dan penyaluran kredit global sebagai 'oksigen untuk napasnya dunia bisnis'. Suku bunga bank sentral bisa rendah, tetapi suku bunga kredit untuk pelaku bisnis, walaupun bisa dapat pinjaman, sangat tinggi karena perbankan ketakutan meminjamkan dananya. Menurut para ahli ekonomi, sebenarnya hal itu merupakan bahaya sektor perbankan global. Jadi, bukan anjloknya pasar saham, yang sebetulnya bisa melumpuhkan pertumbuhan ekonomi dunia secara perlahan.

Akhirnya, bank sentral dunia mengerti betapa pentingnya melakukan kebijakan yang terkoordinasi. Tujuh bank sentral (termasuk US Federal Reserve, European Central Bank, Bank of England dan Bank of Canada) akhirnya memangkas suku bunganya 0,5%. Ini merupakan yang pertama kalinya kebijakan suku bunga bank sentral dilakukan secara bersamaan dalam skala yang besar. Terjadi di tahun 2008 ini. Hal lain yang dilakukan adalah kebijakan terkoordinasi bank sentral dan pemerintah dunia selebihnya harus ditujukan untuk memenuhi tiga sasaran. Pertama, memulihkan kembali sistem perbankan dan pembayaran global yang lumpuh agar sirkulasi dana internasional bisa normal kembali - dan bank bisa memberi kredit lagi.

Kondisi tersebut menghantam dunia perbankan AS yang berdampak pada ambruknya pasar modal AS dengan anjloknya indeks saham di *New York Stock Exchange* (NYSE). Dengan adanya krisis di Amerika akan berakibat penurunan pertumbuhan global, karena bagaimanapun juga pilar/pondasi ekonomi dunia masih didominasi oleh AS.

Kondisi perekonomian Indonesia sesungguhnya sudah terkena dampak dari krisis keuangan global tersebut yang ditandai dengan mengetatnya likuiditas valas, turunnya kinerja pasar modal, tekanan inflasi, melemahnya perekonomian di sektor riil, dan mengetatnya likuiditas rupiah. Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dan dapat membayar kembali semua deposannya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan para debitur tanpa terjadi penangguhan. Pada saat ini akibat krisis keuangan global, perbankan nasional mengalami imbasnya terutama ketatnya likuiditas di perbankan nasional. Ditambah dengan besarnya uang pemerintah yang ada di Bank Indonesia (BI) membuat likuiditas perbankan sangat ketat sehingga suku bunga ikut naik pula. Saat ini Perbankan nasional memberlakukan prosedur penyaluran kredit investasi yang diperketat.

Kemerosotan yang tajam atas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Juga anjloknya nilai tukar Rupiah atas beberapa mata uang regional dan internasional. Pada awalnya krisis hanya sebatas melanda negara Amerika Serikat, Eropa, dan negara-negara yang bergabung di Uni Eropa. Namun, aliran gelombang krisis yang keras ternyata sampai di kawasan Asia.

Para investor yang menanamkan modalnya pada sektor non riil mulai menarik kembali dana-dana mereka yang tertanam di lantai bursa. Penarikan dana dengan denominasi mata uang asing oleh investor di beberapa negara kawasan Asia tujuannya adalah menutupi kerugian keuangan yang tengah melanda melanda negara-negara investor tersebut.

Kebijakan penarikan dana semakin agresif seiring dengan keringnya likuiditas negara-negara investor. Perilaku ini bisa kita cermati dengan meroketnya bunga pasar

uang antar bank. Di Indonesia kejatuhan IHSG yang pada penutupan 27/10/2008 mencapai 6,96% atau turun sebesar 48,96 point dengan total IHSG sebesar 1,166 point merupakan nilai yang sama di tahun 2000. Merosotnya IHSG yang mencapai angka 6,96% adalah penurunan tertinggi untuk kawasan Asia. Kecuali Bursa Filipina yang mencapai 12%. Otoritas Bursa terpaksa mensuspensi perdagangan saham pada sesi pertama. Selain itu bursa regional seperti Han Seng, Nikkei, Kospi, Seoul, dan Strait Times Singapore turun rata-rata sekitar 3%-5%.

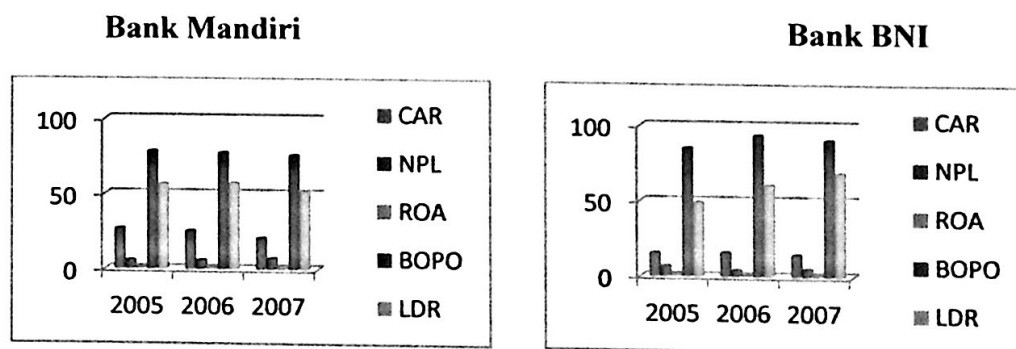
Gejolak penarikan dana oleh investor asing terlihat pada Surat Utang Negara. Tercatat sedikitnya Rp 2,1 triliun dana berdenominasi asing yang tertanam di SUN telah keluar. Derasnya penarikan dana oleh investor berimbas kepada pelemahan nilai tukar rupiah terhadap beberapa mata uang asing. Pemerintah lewat Bank Indonesia mencoba untuk menahan laju pelemahan rupiah lewat intervensi pasar. Namun, tentu saja dengan kekuatan yang seharusnya sudah terkalkulasi.

Secara rasio keuangan, kinerja perbankan dapat kita lihat dengan grafik dibawah ini :

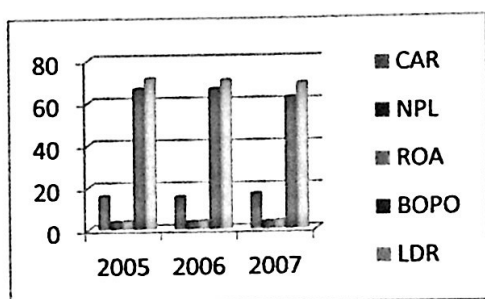
Grafik 1.1

Penilaian Kinerja Bank Negeri dan Swasta

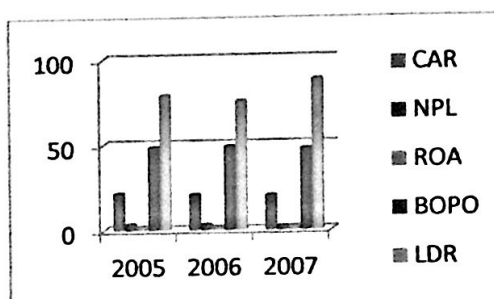
2005 - 2007



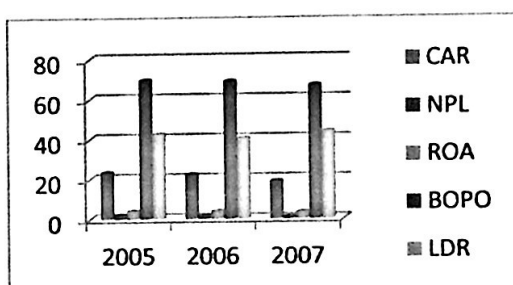
Bank BRI



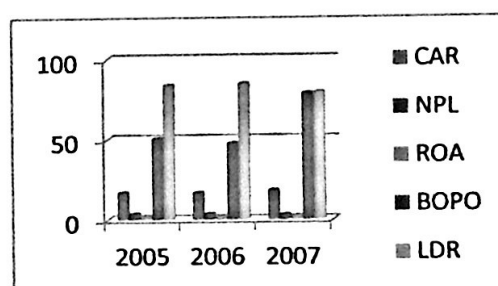
Bank Danamon



Bank BCA



Bank CIMB NIAGA



Sumber : PT bursa efek indonesia, data diolah

Dari grafik diatas kita dapat melihat bahwa nilai dari setiap rasio keuangan mulai tahun 2005 – 2007 mengalami perubahan pada bank negeri dan swasta. Nilai CAR sub sektor perbankan ditahun 2006 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2008, ini artinya bahwa di tahun 2006 posisi permodalan perbankan lebih kuat dibanding dengan tahun 2007 begitu pula kemampuan perbankan dalam memaksimalkan laba karena nilai CAR yang lebih dari 8% yang semakin turun dari tahun 2006 dan 2008 kita ambil contoh bank mandiri dari bank negeri dan bank BCA dari bank swasta masing – masing sebesar 25,3% pada tahun 2006 dan 15,66% pada tahun 2008, begitu pula pada bank BCA 22,21% pada tahun 2006 dan 15,8% pada tahun 2008. Penurunan yang terjadi pada tahun 2008 terjadinya peningkatan inflasi yang memicu penurunan tingkat suku bunga, dan krisis keuangan global yang mempengaruhi dunia usaha meskipun pengaruhnya terhadap perbankan indonesia tidak terlalu signifikan.

Begitu juga pada nilai ROA terjadi perubahan seperti yang terlihat pada gambar dimana masing – masing 3,81% pada tahun 2006 dan 3,58% pada tahun 2007 untuk bank BRI sedangkan pada bank Cimb niaga masing – masing 2,11% pada tahun 2006 dan 1,1% pada tahun 2008. Penyebab dari berkurangnya laba adalah krisis keuangan global berdampak pada sektor perbankan. Pada rasio BOPO dan LDR terjadi perubahan dari tahun 2006 – 2008, pada rasio BOPO terjadi perubahan pada tiap – tiap bank dapat kita lihat pada grafik diatas. Pada bank BNI dan Danamon terjadi peningkatan, yang artinya efisien dalam menjalankan usaha perbankan. Disisi lain, nilai LDR pada bank mengalami peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2008. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan laju inflasi yang memicu penurunan tingkat suku bunga dan krisis keuangan global. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada rasio NPL dari tahun 2006 ke 2008, dimana terjadi penurunan kredit macet.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Adapun yang menjadi tolok ukur dasar penilaian kesehatan bank umum adalah penilaian faktor CAMEL yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*Earnings*), dan likuiditas (*liquidity*).

Namun, seiring dengan perkembangan metode penelitian kondisi bank yang bersifat dinamis sehingga sistem penilaian kesehatan bank senantiasa disesuaikan agar lebih mencerminkan kondisi bank yang sesungguhnya, baik saat ini maupun

yang akan datang. CAMEL merupakan aspek yang banyak berpengaruh terhadap kondisi keuangan bank, maka dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan CAMEL bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perbankan.

Penelitian ini menggunakan beberapa komponen rasio keuangan CAMEL yang sudah didasarkan pada ketentuan atau peraturan Bank Indonesia dalam penilaian PBI No.6/10/PBI/ 2004 Adapun yang menjadi tolok ukur dasar penilaian kesehatan bank umum adalah penilaian faktor CAMEL yaitu permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*Earnings*), dan likuiditas (*liquidity*). Berdasarkan fenomena diatas, dapat kita lihat terjadinya perubahan pada sektor perbankan akibat dari krisis keuangan global dan penulis tertarik untuk melihat dampak apa yang terjadi setelah krisis keuangan global tersebut, serta data yang akan diambil oleh penulis akan dibedakan menjadi 2 bagian yaitu sebelum terjadi krisis yang dimulai dari tahun 2005 – 2007 dan pada saat terjadi krisis 2008 – 2010. Maka berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA SEBELUM DAN PADA SAAT TERJADINYA KRISIS AMERIKA”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perubahan kinerja keuangan perbankan sebelum dan pada saat krisis Amerika dengan metode CAMEL ?

2. Bagaimanakah perbandingan kinerja keuangan perbankan sebelum dan sesudah krisis Amerika dengan metode CAMEL ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok masalah diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan :

1. Mendiskripsikan kinerja keuangan perbankan yang diukur dengan rasio keuangan CAMEL.
2. Melihat tingkat perubahan kinerja keuangan perbankan pada saat sebelum dan pada saat krisis Amerika yang diukur dengan rasio keuangan CAMEL.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak bagi penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini penulis mengetahui seberapa besar dampak krisis Amerika terhadap perbankan.

2. Secara akademis

Hasil penelitian ini dapat memberikan referensi untuk para peneliti selanjutnya dengan judul dan topik yang berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Anita. 2007. "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta (BEJ)". *Skripsi*. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negari Semarang.
- C. Higgins (1990:59)
- Damanik, Agnes Carolina. 2007. "*Analisis Komparatif CAMEL PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan PT. Bank Pembangunan Daerah Lampung*". Jurnal Fakultas Ekonomi – Universitas Lampung
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. 2008. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Inderalaya : Tim Penyusun Buku Pedoman Skripsi FE UNSRI.
- Harahap, Sofyan Syafri, 1998, *Analitis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Yogyakarta : EKONISIA
- Muhammad. 2002. *Manajemen Bank Syari'ah*: Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Mulyono (1995:101)
- Mu'izzudin .2010. "*Analisis Komparatif Rasio Keuangan Camel Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia (studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)*". Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Munawir, S. 1999, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta : Liberty
- Prihatini. 2004. "*Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan metode CAMEL Ditinjau Dari Faktor Permodalan, Kualitas Aktiva, Rentabilitas, dan Likuiditas pada Lembaga Keuangan Bank (studi kasus pada PT Bank Buana Indonesia, Tbk)*". Jurnal Akuntansi & Keuangan, jurusan ekonomi akuntansi, fakultas Ekonomi – Universitas Kristen Petra.
- Puspowarsito, 2008, *Metode Penelitian Organisasi dengan Aplikasi Program SPSS*, Bandung : Humaniora
- Sugiono, 2004. *Statistik non parametris*. Alfabeta. Bandung

Toni Wijaya, 2011. *Cepat Menguasai SPSS untuk Olah dan Interpretasi*. Cahaya Atma. Yogyakarta

Warjiyo, Perry. 2003. *Bank Indonesia : Bank Sentral Republik Indonesia Tinjau Kelembagaan, Kebijakan, dan Organisasi*, Jakarta : Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan Bank Indonesia

Peraturan / Undang-undang

Peraturan Bank Indonesia nomor : 6/10/PBI/2004, tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*

Surat edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004

Surat edaran kepada *semua Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia*.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 23/19/BPPP tanggal 28 Februari 1991 terdiri dari *pos – pos aktiva dan pasiva*.

Undang – undang NO. 10 Tahun 1999 tentang perubahan atas undang – undang No. 7 Tahun 1992 tentang *Perbankan*.

Publikasi Lembaga

Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Indonesia (SPI)*, Oktober 2009

PT Bank Central Asia, *Annual Report*, Tahun 2005

_____, *Annual Report*, Tahun 2006

_____, *Annual Report*, Tahun 2007

_____, *Annual Report*, Tahun 2008

_____, *Annual Report*, Tahun 2009

_____, *Annual Report*, Tahun 2010

PT Bank Cimb Niaga , *Annual Report*, Tahun 2005

_____, *Annual Report*, Tahun 2006

_____, *Annual Report*, Tahun 2007

_____, *Annual Report*, Tahun 2008

_____, *Annual Report*, Tahun 2009

_____, *Annual Report*, Tahun 2010

PT Bank Danamon , *Annual Report*, Tahun 2005

_____, *Annual Report*, Tahun 2006

_____, *Annual Report*, Tahun 2007

_____, *Annual Report*, Tahun 2008

_____, *Annual Report*, Tahun 2009

_____, *Annual Report*, Tahun 2010

PT Bank Negara Indonesia, *Annual Report*, Tahun 2005

_____, *Annual Report*, Tahun 2006

_____, *Annual Report*, Tahun 2007

_____, *Annual Report*, Tahun 2008

_____, *Annual Report*, Tahun 2009

_____, Annual Report, Tahun 2010
PT Bank Mandiri, Annual Report, Tahun 2005
_____, Annual Report, Tahun 2006
_____, Annual Report, Tahun 2007
_____, Annual Report, Tahun 2008
_____, Annual Report, Tahun 2009
_____, Annual Report, Tahun 2010
PT Bank Rakyat Indonesia, Annual Report, Tahun 2005
_____, Annual Report, Tahun 2006
_____, Annual Report, Tahun 2007
_____, Annual Report, Tahun 2008
_____, Annual Report, Tahun 2009
_____, Annual Report, Tahun 2010